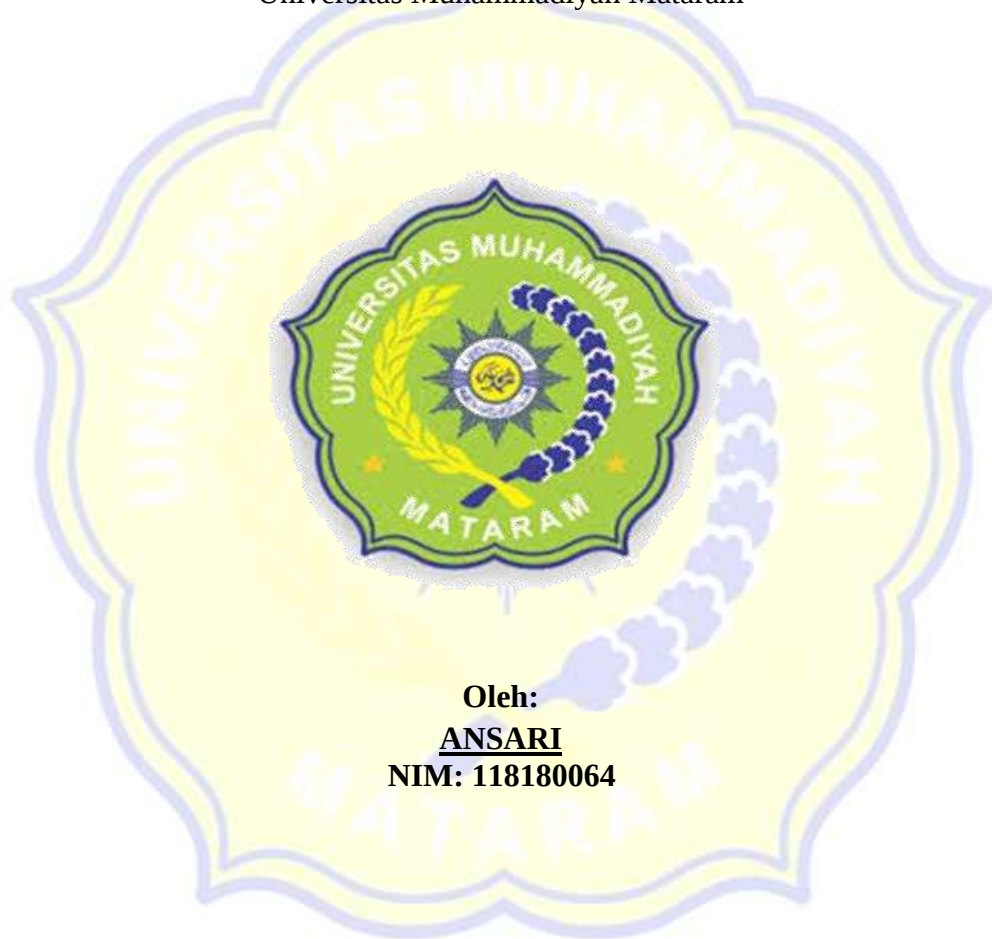


SKRIPSI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 38 MATARAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:
ANSARI
NIM: 118180064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SDN 38 MATARAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 22/12/2021

Dosen Pembimbing I


Nanang Rahman, M.Pd.
NIDN:0824038702

Dosen Pembimbing II


Sintaviana Muhandini, M.Pd.
NIDN:0810018901

Menyetujui:
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ketua Program Studi,


Hafidurrahman, M.Pd.
NIDN:0804048501

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SDN 38 MATARAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Skripsi atas nama Ansari telah di pertahankan di depan dosen penguji Program
Studi Pendidikan sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram
Tanggal, 04/02/2022
Dosen Penguji:

1. Nanang Rahman M.Pd
NIDN: 0824038702

(Ketua I)

(.....)

2. Nursina Sari, M.Pd
NIDN: 0825059102

(Anggota II)

(.....)

3. Syafruddin Muhdar, M.Pd
NIDN: 0813078701

(Anggota III)

(.....)

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Ansari

Nim : 118180064

Alamat: Pagesangan barat

Memang benar Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022* adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Ansari

NIM 118180064



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANSARI
NIM : 118180064
Tempat/Tgl Lahir : Purba, 23.05.1999
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp : 089 333 454 974
Email : ansarikimn610@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Pembelajaran Paring Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ...16 / Marat / ...2022

Penulis

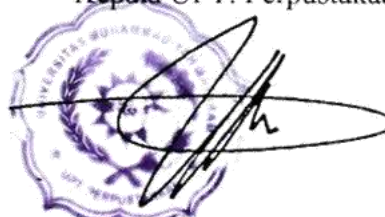
Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ANSARI

NIM. 118180064



Iskandar, S.Sos., M.A. pf

NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANSARI
 NIM : 118180064
 Tempat/Tgl Lahir : Purpe, 23.05.1999
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : 085.333.454974
 Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16.1 Maret.....2022

Penulis

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ANSARI

NIM.118180064



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Mungkin saja ujian hidup yang tak kamu sukai akan mengantarkan dirimu
kepada takdir indah yang tak pernah kamu bayangkan sebelumnya”*

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmanirrahim...

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Alhamdulillahirobbil’alamin, puji dan syukur kepada sang Maha Kuasa dengan segala kerendahan hati, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku dan kakakku atas do’a, kasih sayang dan pengorbanannya selama ini dalam mengiringi langkahku, sehingga anaknda dapat menjadi seperti ini.
2. Semua keluarga yang selalu sabar mendampingiku selama ini.
3. Teman-teman seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Terimakasih banyak buat pembimbing I dan pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-nya, sehingga skripsi *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji model proses pembelajaran dan yang dapat pada para guru sekolah sederajat di manapun berada. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-I) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis setidaknya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani. M.Pd sebagai Rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.,Si sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Haifaturrahman, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD
4. Ibu Sintayana Muhardini M.Pd sebagai pembimbing II
5. Bapak Nanang Rahman M.Pd sebagai pembimbing I dan semua pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis diharapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi

Mataram, 20 Januari 2022

Ansari
NIM 118180064



Ansari. 118180064. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : **Nanang Rahman, M.Pd**

Pembimbing 2 : **Sintayana Muhardini, M.Pd**

ABSTRAK

Pembelajaran dengan adanya virus Covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi Pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sampel digunakan adalah 40 siswa terdiri dari kelas V A 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan V B 20 siswa sebagai kelas kontrol, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, test dan dokumentasi. Uji coba instrument yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, dan uji tingkat, sedangkan analisis data menggunakan uji normaitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan rumus *independen sample t-test*.

Hasil peneitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 *for windows* dengan menggunakan teknik uji *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4.712 \geq 2,024$), dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0.000 \leq 0,05$). Maka H_a diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar

Ansari. 118180064. "The Effect of Online Learning on Students' Interest at SDN 38 Mataram During the Covid-19 Pandemic for Academic Year 2021/2022". A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Nanang Rahman, M.Pd
Second Advisor : Sintayana Muhandini, M.Pd

ABSTRACT

Learning with the Covid-19 virus has shifted the learning process from face-to-face to distant learning, but the teacher must still fulfill his responsibilities as a teacher, which includes ensuring that pupils have access to the information/knowledge that will be imparted to them. The goal of this study was to see how online learning affected student enthusiasm in studying at SDN 38 Mataram during the COVID-19 epidemic in the academic year 2021/2022. The sample employed in this study was 40 students, with 20 students from class V A as the experimental class and 20 students from class V B as the control class, with data collection techniques including observation, test, and documentation. The validity test, reliability test, and level test were utilized in the testing, while the normality test, homogeneity test, and t test utilizing the independent sample t-test formula were employed in the data analysis. The findings of this study reveal that during the COVID-19 epidemic in the 2021/2022 academic year, online learning has an impact on student enthusiasm in studying at SDN 38 Mataram. As a result, the results of the hypothesis testing calculated with the SPSS 20.00 for Windows application using the Independent Sample T-Test procedure at a significance level of 5% yielded the value of $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,712 \geq 2,024$), and the value of $sig \leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$). It explained that H_a is accepted.

Keywords: *Online Learning, Interest in Learning*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
DPT. P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
NIDN. 0803048601

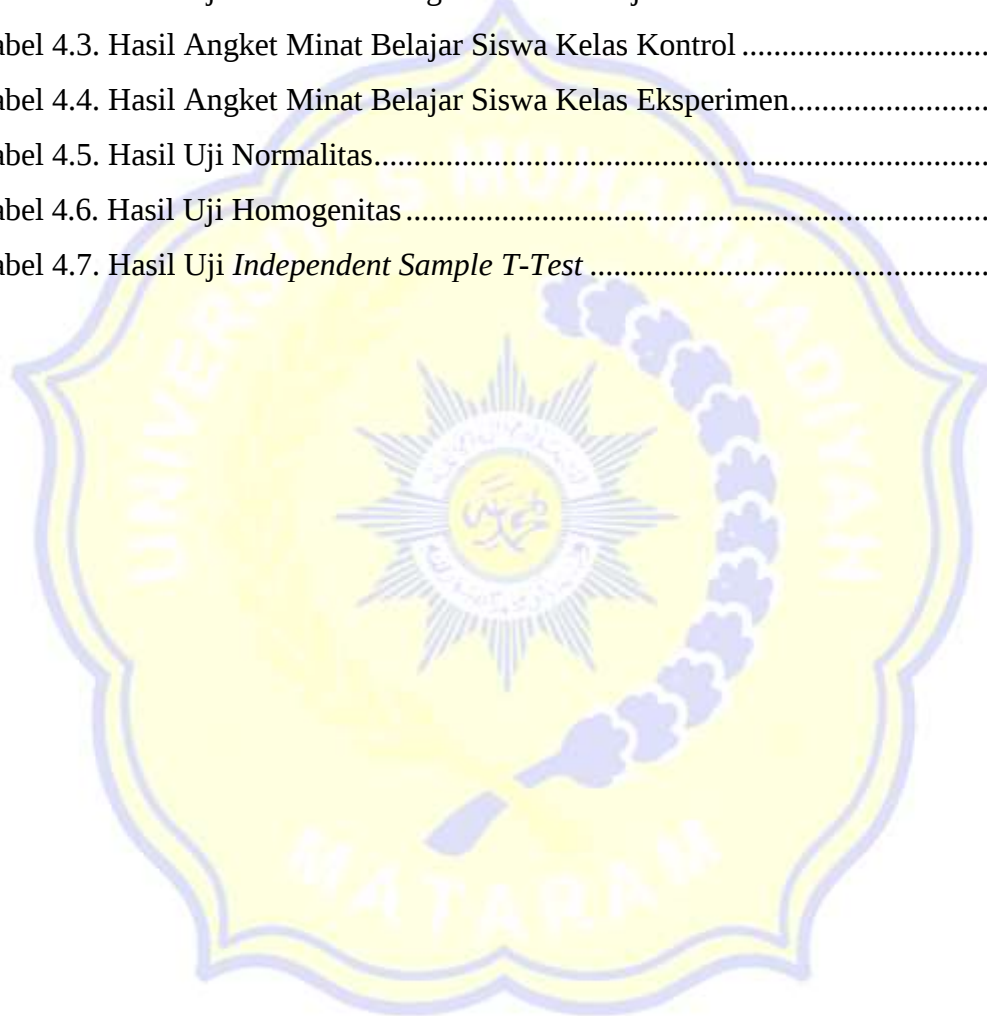
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN BERSEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Penelitian Yang Relevan	8
2.2 Pembelajaran Daring	10
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Daring	10
2.2.2 Jenis-jenis Pembelajaran Daring	11
2.2.3 Manfaat Pembelajaran Daring	13
2.3 Minat Belajar	15
2.3.1 Indikator Minat Belajar	16
2.4 Pandemi Covid-19	18
2.5 Kerangka Berpikir	19
2.6 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
1.1 Rancangan Penelitian	22
1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23

1.3 Populasi dan Sampel	23
1.4 Variabel Penelitian	25
1.5 Metode Pengumpulan Data	24
1.5.1 Observasi	24
1.5.2 Angket	26
1.6 Instrumen Penelitian	26
1.7 Uji Coba Instrumen	29
1.8 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data	36
4.1.1 Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	37
4.1.3 Data observasi Ketarlaksanaan	38
4.1.3.1.1 Hasil Uji Instrument	38
4.1.3.1.2 Deskripsi Data Angket Minat Belajar Siswa	40
4.1.3.1.3 Uji Persyarataan	43
4.1.3.1.4 Hasil Uji Hipotesis	44
4.2 Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

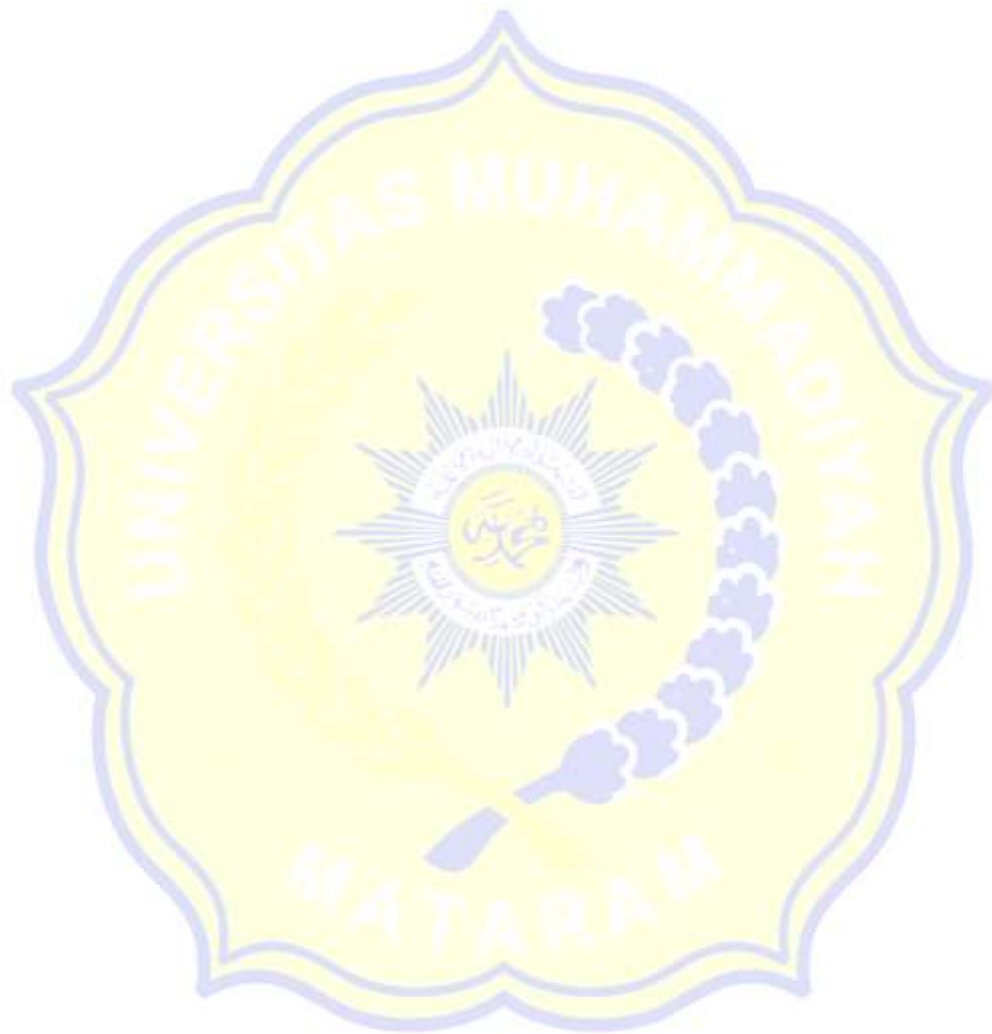
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian.....	22
Table 3.2. Data Siswa Kelas V di SDN 38 Mataram	24
Tabel 3.3. Kisi-kisi lembar observasi.....	26
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar	28
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	39
Tabel 4.2. Hasil Uji Realibilitas Angket Minat Belajar	40
Tabel 4.3. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	40
Tabel 4.4. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas	44
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir`	20
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Istilah pendidikan adalah cara sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keluhuran kepribadian yang merupakan prakarsa. Dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri saya dan masyarakat. Secara sederhana, istilah pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk memahami, memahami, dan memikirkan orang lain secara lebih kritis.

Pendidikan dasar yang meliputi pendidikan dasar. Pendidikan Sekolah Dasar adalah suatu badan yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan organisasi formal bagi anak-anak atau siswa di seluruh Indonesia yang berlangsung selama enam tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Tentunya anak Indonesia memiliki maksud dan tujuan menjadi wajib atau bercita-cita. Untuk itu, siswa dididik di sekolah dasar dengan menggunakan seperangkat materi atau mata pelajaran yang akan dipelajari. Mata pelajaran tersebut meliputi agama (tergantung agama dan kepercayaan masing-masing siswa: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha), warga negara, bahasa Indonesia, sains, sosiologi, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni. Budaya dan Kerajinan, dan bahasa Inggris, lokal

bahasa (tergantung wilayah), membaca dan menulis Alquran, dan wilayah tertentu lainnya yang pilihannya disesuaikan menggunakan konten berbasis lokasi. Tujuan pemberian materi lokal adalah agar budaya dan tradisi yang ada di sekitarnya (siswa) tidak terpengaruh oleh berkembangnya budaya asing atau budaya baru yang ada di lingkungan siswa. Dengan demikian, pengembangan budaya daerah di seluruh wilayah Indonesia dapat berkelanjutan dan terjaga kredibilitasnya sebagai aset nasional sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya.

Dunia pendidikan saat ini sedang diguncang oleh pandemi COVID-19 yang mengganggu jalannya pendidikan dan pembelajaran. Pandemi Covid-19 adalah bencana tragis bagi seluruh penduduk planet ini. Tanpa terkecuali, kehidupan seluruh umat manusia di muka bumi ini sedang dilanda gejolak. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah memutuskan untuk menutup sekolah dan universitas (Syah, 2020). Coronavirus adalah virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti influenza. Banyak orang telah terinfeksi virus ini setidaknya sekali dalam hidup mereka (Fadli, 2020).

Penyebaran adanya virus corona pada tahun 2019 berdampak besar pada hampir semua bidang, termasuk pendidikan. Dengan adanya Covid 19 ini proses pembelajaran telah berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, namun dalam situasi tersebut guru perlu tetap memenuhi kewajibannya sebagai guru dan guru perlu memastikan bahwa siswa menerima informasi yang ada. Ilmu yang diberikan kepada siswa (Aulia, 2020). Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh (online) akan dimulai

pada 16 Maret 2020, dan anak-anak akan belajar dari rumah alih-alih pergi ke sekolah. Berbicara tentang pembelajaran jarak jauh (online), penting untuk memperoleh teknologi guru untuk terus melakukan pembelajaran jarak jauh (online) secara efektif selama pandemi seperti itu dan untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan bahwa subjek memahami objek tersebut karena menarik perhatian dan menimbulkan sensasi yang menyenangkan terhadap objek tersebut. Seseorang tertarik pada sesuatu karena sesuatu itu dapat membangkitkan kegembiraan (Admin, 2010).

Minat belajar siswa di SDN 38 Mataram berkurang karena proses pembelajaran yang berbeda. Kemungkinan siswa malas atau tidak mau mengikuti kelas online yang dijadwalkan sekolah karena ingin bermain. Beberapa orang tua tidak memaksa anaknya untuk mengikuti kelas online dari awal hingga akhir. Selain itu, anak-anak sering mengalami kebosanan karena hanya bertemu teman dan guru melalui media virtual, atau lebih sering menggunakan Google Meet dan tidak bertemu secara langsung.

Baik di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun Kementerian Agama Republik Indonesia, semua jenjang pendidikan dari SD/Ibtidia hingga perguruan tinggi (Universitas) memiliki semua dampak buruk sebagai pelajar, mahasiswa, dan S1. Pertemuan tatap muka ditiadakan untuk mencegah penyebaran Covid 19 karena dilarang belajar di rumah akibat belajar “terpaksa”. Padahal tidak semua siswa terbiasa dengan pembelajaran online.

Pembelajaran online memiliki banyak keuntungan. Salah satunya adalah kemampuan untuk membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan siswa. Kedua siswa tersebut dapat saling berinteraksi dan berdiskusi tanpa melalui seorang guru. Ketiga, memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, dan orang tua. Alat yang tepat untuk ujian dan tes, lima guru dapat dengan mudah memberikan siswa materi dalam bentuk foto dan video. Siswa juga dapat mengunduh materi. Keenam memudahkan guru untuk bertanya kapan saja, di mana saja (Meidawati & veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2019).

Pembelajaran online merupakan salah satu upaya untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran karena banyaknya informasi yang tersedia. Internet sangat memudahkan siswa dalam mengolah berbagai informasi di seluruh dunia dalam dunia pendidikan tanpa batas, ruang dan waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran online terhadap minat belajar siswa sangat berpengaruh di masa pandemi Covid19, karena siswa hanya menggunakan internet.

Minat belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan belajar seorang siswa, dan minat tersebut berasal dari siswa itu sendiri. Selain minat belajar, cara guru mengajar. Peran guru sangat penting dalam membangkitkan minat belajar siswa melalui kelas yang menyenangkan dan motivasi yang konstruktif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat

Belajar Siswa Di SDN 38 Mataram Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis harus memberikan wawasan baru yang berguna dalam penggunaan pembelajaran online mengenai minat siswa dalam belajar.
2. Selain manfaat teoretis, ada manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah itu sendiri., diantaranya sebagai berikut:
 - a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterampilannya melalui pembelajaran online.

- b. Guru diharapkan dapat merangsang minat belajar di kelas V SDN38 Mataram.
- c. Sekolah diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat melalui pembelajaran online yang menarik dan menyenangkan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Hal ini memungkinkan Anda untuk memaksimalkan potensi siswa Anda, mencapai hasil yang tinggi dengan siswa yang berpengetahuan luas, dan meningkatkan kualitas sekolah dasar anda.

1.5 Batasan Operasional

1. Pembelajaran online juga bisa disebut sebagai pembelajaran jarak jauh atau home learning yang dilakukan secara online oleh guru dan siswa untuk menjadikan pembelajaran seperti ruang kelas. Pembelajaran ini tidak terlalu efektif karena masih ada siswa dan orang tua yang tidak menghadapi masalah dengan ponsel atau sinyal internet. Minat belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan belajar seorang siswa, dan minat tersebut berasal dari siswa itu sendiri. Selain minat belajar, cara guru mengajar. Peran guru sangat penting dalam merangsang minat belajar siswa. Salah satunya adalah mengajar dengan cara yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016). Pandemi COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus current respiratory syndrome 2 (SARSCoV2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019, dan sejak itu menyebar ke seluruh dunia, dengan

virus corona berkembang dari 2019 hingga 2020. Gejala umum adalah demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Paling sering, gejala ringan muncul, tetapi mereka juga dapat berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan organ multipel. Pada 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari 200 negara dan wilayah, dengan lebih dari hingga 64.700 meninggal dan lebih dari 246.000 pulih..



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD” oleh Tri Mardekawati (2020) IT AR Rahman Jati Agung, Lampung Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa.

Penelitian oleh Siti Nur`aini Wahyu Lukmana (2021) berjudul “Dampak Pandemi Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kasemben Wetan Driyorejo Gresik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik pada masa pandemi.

Penelitian Nurpaisah (2021) dengan judul “Hubungan Penggunaan Pembelajaran Online Dengan Minat Belajar Fisika Siswa di SMA Negeri 15 Wajo”. Hasil penelitian ini menunjukkan sejauh mana minat siswa SMA Negeri 15 Wajo terhadap pembelajaran fisika pada pembelajaran fisika dengan koefisien korelasi (r) = 0,750 / 75,0%. Data berada pada kategori tinggi.

Adapun persamannya dari beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu :

1. Dalam Tri Mardekawati (2020) di atas, terdapat beberapa kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Secara singkat

keduanya menjelaskan beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar siswa secara online.

2. Dalam kajian ini, Siti Nur`aini Wahyu Lukmana membahas antara lain dampak pembelajaran online di masa pandemi COVID-19.
3. Nurpaisah memiliki kesamaan terkait dampak pembelajaran online.

Adapun perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu :

1. Tri Mardekawati Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, mengenai subyek atau tujuan penelitian, maka penelitian yang dilakukan oleh Tri Mardekawati (2020) ini menjadi subyek penelitian khususnya untuk siswa kelas V SD IT AR Rahman Jati. Ini Agung dari Lampung Selatan. Saya sedang melakukan investigasi di kelas 5 SDN38 Mataram.
2. Siti Nur`aini Wahyu Lukmana, perbedaannya terletak pada objek muridnya. Pembelajaran anak sebelumnya oleh PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik meneliti kelas V SDN38 Mataram.
3. Dalam pembelajarannya, Nurpaisah membedakan antara mata pelajaran yang dipelajarinya, mata pelajaran fisika, dan kelas yang dibidiknya, siswa SMA Negeri 15 Wajo. Sementara itu, saya melakukan survei kelas 5 SDN 38 Mataram.

2.2 Pembelajaran *Daring*

2.2.1 Pengertian Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran online sudah dikenal di masyarakat umum dan ilmu pengetahuan dengan istilah pembelajaran online (online). Istilah lain yang terkenal adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung. Pembelajaran online adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Artinya, pembelajaran online merupakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dikenal di masyarakat, sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pembelajaran online (jaringan) ini berlaku untuk semua sekolah dan universitas. Artinya, secara tidak langsung belajar dan mendidik secara online menggunakan media seperti Google Meet, Zoom.

Menurut Mostofa (2019), pembelajaran online adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan berbagai metode pendidikan dimana kegiatan pendidikan dilakukan secara terpisah dari kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran online adalah pola pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang disiapkan oleh pendidik (guru), dan kegiatan pendidikan secara tidak langsung dilakukan antara guru dan siswa.

Menurut Meidawati dkk. (2019), pembelajaran online sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dan siswa, dan pelatihnya (guru) berada di lokasi yang berbeda, menghubungkan

keduanya dengan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk itu. Artinya dalam pembelajaran online sebagai pendidikan formal yang dilakukan oleh sekolah, siswa dan guru berada pada lokasi yang berbeda, sehingga diperlukan suatu alat interaksi komunikasi untuk membuat hubungan antara dua sumber dan sumber yang berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menemukan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa tanpa pembelajaran tatap muka atau individu, dilakukan secara online dengan menggunakan media komunikasi, dan merupakan jaringan internet. diperlukan..

2.2.2 Jenis-Jenis Pembelajaran Daring

Ada 3 jenis pembelajaran daring yang dibagi berdasarkan interaksi waktu antara lain sebagai berikut:

1. *Asynchronous online courses* (kursus online asinkron)

Jenis pertama adalah asynchronous dan tidak mengharuskan siswa untuk belajar secara langsung atau secara real time. Tugas dan materi diberikan dalam jangka waktu tertentu dan siswa dapat menyelesaikannya kapan saja sampai batas waktu yang ditentukan. Kursus online asinkron memungkinkan Anda membangun kemitraan antara guru dan siswa meskipun salah satu guru dan siswa tidak online pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu, tingkat fleksibilitas yang tinggi sangat penting untuk pembelajaran online. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggabungkan waktu pendidikan mereka dengan

keluarga, pekerjaan dan upaya lainnya. Tipe ini sangat cocok untuk mahasiswa yang sibuk atau memiliki waktu luang.

2. *Daring method* (metode berani)

Untuk menghindari ketidakstabilan dalam situasi tersebut, metode online bisa menjadi salah satu cara paling efektif untuk mengatasinya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaporkan Coil dan mengungkapkan bahwa metode online dapat menyelesaikan masalah yang terjadi selama pandemi ini. Namun, metode ini tampaknya memungkinkan siswa untuk menggunakan peralatan rumah mereka dengan lebih baik. Ini seperti membuat konten dengan barang-barang dari seluruh rumah atau melakukan semua kegiatan belajar melalui sistem online.

3. *Hybrid courses* (kursus hibrida)

Dengan tipe ini, siswa dapat memilih untuk menghadiri kelas sinkron atau asinkron. Untuk pembelajaran online di rumah, Anda dapat menggunakan smartphone atau laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran online. Tentunya Anda juga membutuhkan koneksi internet yang baik untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran online. Artinya metode online ini sangat cocok diterapkan pada mahasiswa di Zona Merah. Dengan menggunakan metode yang sepenuhnya online, sistem pembelajaran yang diberikan akan tetap berjalan dan semua siswa akan tetap aman di rumah masing-masing. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada banyak cara menarik

untuk mendukung pembelajaran online dan bahwa pendidik dan siswa akan dapat menyesuaikan jenis pembelajaran online yang ingin mereka gunakan untuk konteks pribadi dan lingkungan khusus mereka..

2.2.3 Manfaat Pembelajaran Daring

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi perubahan peradaban dan budaya manusia. Perubahan yang dialami semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini adalah tentang pemanfaatan teknologi sebagai media utama pembelajaran online.

Menurut Meidawati dkk. (2019), keuntungan dari pembelajaran online adalah Anda dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efektif dan efisien antara guru dan siswa. Artinya, siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi antar guru, memfasilitasi interaksi antara siswa, guru, orang tua, menggunakan fasilitas ujian dan ulangan, dan guru dalam bentuk gambar, artinya dengan mudah memberikan materi kepada. Hal ini juga memungkinkan guru untuk dengan mudah mengajukan pertanyaan kapan saja, di mana saja, tanpa batas waktu.

Menurut Ghirardini (2011), pembelajaran online juga dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses pembelajaran, baik melalui teknik interaksi pembelajaran maupun penggunaan berbagai media pembelajaran. Artinya pembelajaran online sangat bermanfaat bagi siswa dan mengenalkannya melalui dialog melalui jaringan atau online.

Menurut Suswandari (2020), pembelajaran online mencakup kemampuan menjalin komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan siswa, serta kemampuan siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi antara siswa dengan siswa lainnya. Artinya pembelajaran online mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif dan membuat mereka tidak bosan saat belajar. Ini adalah alat yang baik untuk ujian dan ujian, dan yang tak kalah pentingnya, alat ini memudahkan guru untuk memberikan materi kepada siswa dalam format berikut: Buat foto dan video tersedia. Siswa juga dapat mengunduh materi untuk mengajarkannya.

Menurut para ahli di atas, menurut beberapa ahli, pembelajaran online meningkatkan komunikasi dan diskusi antara guru dan siswa, dan melalui interaksi melalui Internet, seperti melalui aplikasi Google Meet. Anda dapat menyimpulkan bahwa Anda dapat memperkenalkan dan mendorong Anda untuk lebih proaktif. Interaksi siswa agar siswa tidak bosan saat belajar, sarana dan prasarana yang memadai untuk ujian dan ulangan, dan yang terpenting guru memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video.

2.3 Minat Belajar

Menurut Nasution (2008), keberlanjutan belajar dikaitkan dengan sikap dan minat belajar. Jika karena alasan tertentu pelajaran itu tidak menarik bagi seseorang, dia segera mengesampingkannya ketika dia menemukan kesulitan. Makna tugas itu menarik karena memiliki hasil yang menjanjikan, dan ia cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk tugas itu.

Menurut Maslow (Sardiman. 2012), daya dorong belajar mengisyaratkan kebutuhan akan kebutuhan fisik, kebutuhan akan rasa aman (powerless), dan kebutuhan akan cinta dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain. Artinya, untuk mengekspresikan dan mengekspresikan diri, seseorang perlu dihormati oleh masyarakat sesuai dengan kodrat orang tersebut. Menurut

Slameto (2003), minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar. Oleh karena itu, Anda dapat mengembangkan minat Anda melalui pembelajaran. Ini berarti bahwa pembelajaran manusia dapat menganalisis informasi tentang berbagai sifat organisme hidup, termasuk informasi tentang pendidikan, lokasi, dan berbagai jenis pekerjaan.

Berdasarkan para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberlangsungan pembelajaran ini berkaitan dengan sikap dan minat siswa terhadap pelajaran yang mereka nikmati. Singkatnya, guru dapat merangsang minat belajarnya dengan menemukan konsep pembelajaran yang sederhana bagi siswanya. Untuk memahami, dan guru perlu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran online.

2.3.1 Indikator Minat Belajar

Menurut Riamin (2016), indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan arah dan informasi. Berkaitan dengan minat belajar siswa, indikator merupakan alat monitoring yang dapat menunjukkan minat belajar. Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa siswa memiliki

minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran di kelas maupun di rumah.

1. Motivasi siswa untuk menerima bimbingan
2. Keberadaan siswa bagi mereka yang berpartisipasi dalam pembelajaran
3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
4. Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Perhatian siswa selama pembelajaran
6. Keuletan siswa dalam menyelesaikan soal latihan
7. Ketertarikan siswa dalam menjawab soal

Menurut Djaali (2007), minat ini adalah rasa lebih suka, sesuatu atau hubungan dengan aktivitas, tanpa ada yang mengatakan apa-apa. Hal yang sama diungkapkan oleh Slameto (2010), bahwa minat selalu cenderung memperhatikan dengan rasa senang. Pernyataan ini menunjukkan bahwa minat dicirikan oleh rasa kasih sayang, minat, atau kesenangan sebagai ekspresi dari apa yang menjadi minat. Menurut pendapat para ahli di atas, ciri-ciri minat siswa antara lain rasa senang dan suka belajar, dan rasa minat yang guru gunakan dengan cara yang memotivasi mereka untuk belajar secara optimal. Terjadi pada siswa untuk belajar.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. Pernyataan bahwa yang satu lebih suka satu sama lain
2. Partisipasi aktif dalam kegiatan yang diminati

3. Lebih memperhatikan apa yang dia minati, terlepas dari orang lain (Fokus)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat mereka adalah sesuatu atau rasa kesukaan dan keterikatan terhadap aktivitas, dan tidak ada yang membagi hasil kesenangan dan perhatian.

2.4 Pandemi Covid-19

Covid19 telah menjadi perhatian utama masyarakat global selama dua bulan terakhir. Wabah ini disebabkan oleh virus corona baru (SARSCov2) (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Sebelumnya, penyakit jenis ini belum pernah ditemukan di kalangan medis. Wabah ini pertama kali dilaporkan sebagai wabah di Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan cepat dan menginfeksi manusia melalui sistem pernapasan. Per 1 April 2020, sekitar 1,8 juta orang telah terinfeksi virus ini, dan sekitar 100.000 orang telah meninggal tanpa terinfeksi virus di sekitar 213 negara di seluruh dunia. Artinya virus corona ini pertama kali muncul di Wuhan, China. Wuhan di China berkembang pesat karena batuk, sesak nafas dan malaise, sekitar 1 juta orang terkena virus dan sekitar ratusan ribu tidak bisa bertahan dari virus.

Covid19 adalah penyakit menular yang muncul yang penyebab dan asal virus ini tidak diketahui (Chan et al, 2020). Virus ini sangat berbahaya dan dapat menginfeksi manusia lain dengan sangat mudah. Penularan virus ini terjadi melalui kontak dekat dengan salah satu individu yang sebelumnya terinfeksi, yang mengeluarkan droplet pernapasan melalui batuk atau bersin

(Ghinai, 2020). Resistensi virus ini sangat kuat dan dapat bertahan 3 hari dalam plastik atau stainless steel dan 3 jam dalam aerosol. Kemudian ditemukan dalam tinja, tetapi tidak jelas apakah infeksi yang ditularkan melalui tinja dapat terjadi (Tim Kerja Home Office, 2020). Artinya virus corona ini sangat berbahaya karena rentan terhadap infeksi dan berdampak sangat negatif bagi masyarakat, antara lain: Kematian mendadak.

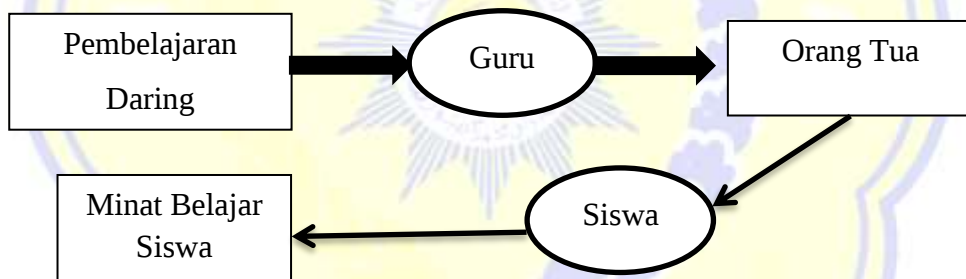
Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh virus karena mengakses sel inang melalui enzim tertentu yang ditemukan di sel alveolus tipe II paru-paru. Masa inkubasi virus ini diperkirakan kurang lebih 114 hari, yang biasanya terjadi pada hari ke 3 dan 7 (Isbaniah, 2020). Gejala utamanya adalah demam, malaise, batuk kering, dan gejala lain seperti hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, nyeri otot, dan diare. Bahkan dapat menyebabkan kondisi yang lebih serius seperti sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, gangguan hemoragik, batuk dan kegagalan banyak organ. Orang yang lebih tua jauh lebih rentan terhadap stadium yang lebih parah karena memiliki kelainan bawaan lainnya (Saxena, 2020).

2.5 Kerangka Berpikir

Di masa pandemi COVID-19 saat ini, proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah menjadi terhambat. Akan tetapi, pendidikan begitu penting bagi masa depan negara dan bangsa sehingga pendidikan harus dilaksanakan dalam segala keadaan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari pencegahan COVID19, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah menerbitkan surat edaran tentang

pembelajaran online dan bekerja dari rumah. Pembelajaran online adalah sistem pembelajaran dimana guru dan siswa tidak memiliki kontak langsung, tetapi dilakukan secara online melalui internet.

Dalam situasi saat ini dimana siswa tidak dapat belajar bersama teman di sekolah, orang tua kreatif mungkin menghadirkan pembelajaran online yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan jangkauan guru yang diinginkan. Pembelajaran online secara inovatif dan kreatif menumbuhkan minat siswa untuk belajar di rumah. Karena ini adalah pembelajaran di rumah, orang tua bertanggung jawab atas proses pembelajaran, karena mereka yang terlibat langsung dalam hubungan dengan anak belajar dari awal hingga akhir. Berdasarkan uraian tersebut kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Alur Kerangkar Berpikir

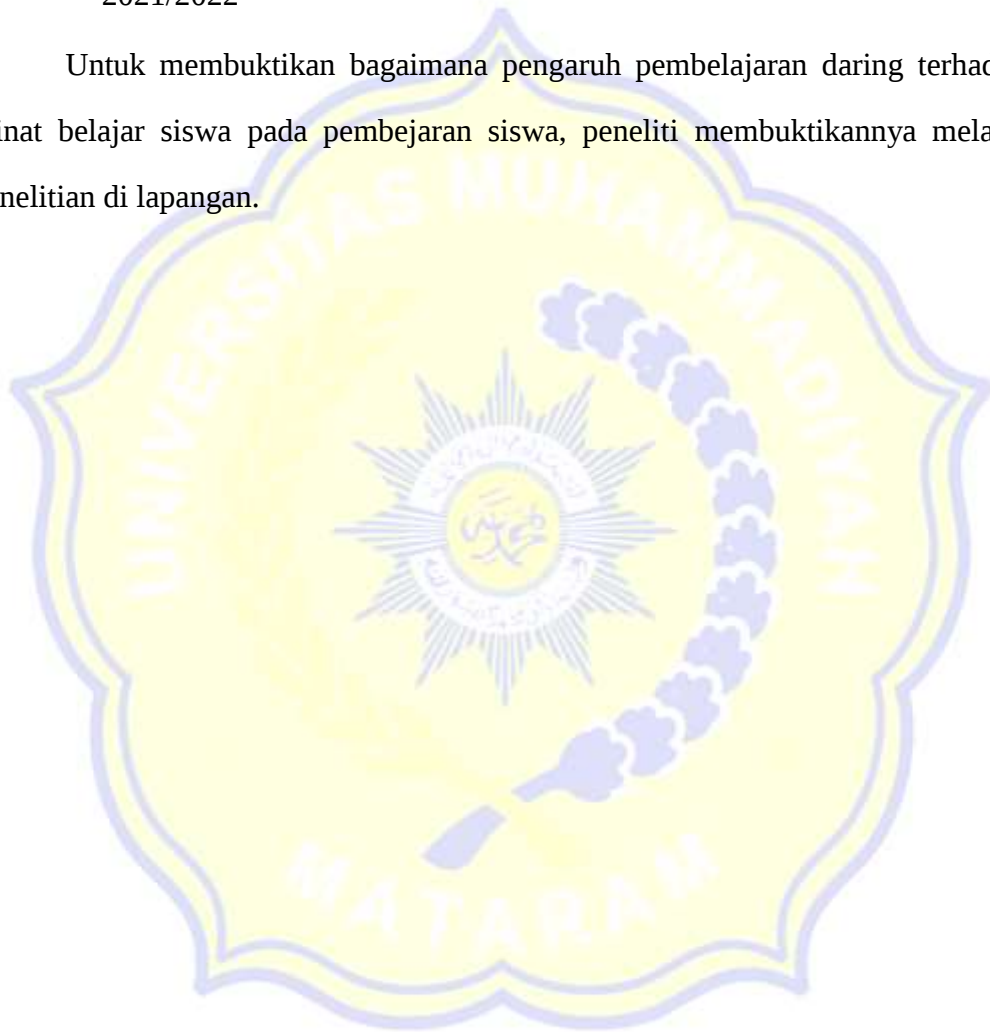
2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut

H_0 = Tidak pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022

H_a = Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2022

Untuk membuktikan bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran siswa, peneliti membuktikannya melalui penelitian di lapangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Sugishirono (2016:107) mengatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek penelitian ini adalah dampak pembelajaran online (X) terhadap minat belajar (Y).

Penelitian kuasi eksperimen ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group design. Menurut Sugiyono (2016: 79), ada dua kelompok yang tidak dipilih secara acak dalam penelitian ini. Keduanya kemudian menjalani pra-pengujian untuk menentukan perbedaan antara kelompok baseline dan eksperimen dan kontrol. Hasil pretes yang baik diperoleh jika nilai pada kelompok uji tidak berbeda nyata dengan kelompok kontrol. Secara prosedural, penelitian ini menggunakan pola desain penelitian *quasi-experimental design with unequal control group design*.. Seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono, 2017:116)

- X : *Treatmen* (perlakuan) Pada Kelas Eksperimen
- O₁ : *Prettest* sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen
- O₂ : *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen
- O₃ : *Prettest* pada kelompok sebelum kontrol
- O₄ : *Posttest* pada kelompok setelah kontrol
- : Tidak Ada Perlakuan Pada Kelas Kontrol

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam survei ini, lokasi yang digunakan untuk survei adalah SDN38 Mataram di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga kelulusan pada semester genap semester 2021/202, dan Kelas V melaksanakan pembelajaran online sebagai kelas eksperimen..

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sudarmanto (2013:26), populasi adalah kumpulan benda atau orang yang akan diteliti, dan menurut Darmadi (2014:55), populasi pada umumnya terdiri dari benda-benda/subyek dengan sifat-sifat tertentu yang merupakan milik daerah. Kesimpulan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A, V B dan di SDN 38 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 44 siswa.

Tabel 3.2
Data Siswa Kelas V di SDN 38 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V A	14	19	33
VB	12	20	32
Jumlah	26	39	65

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, dan mengingat situasi kelompok hingga kelas dua, peneliti penelitian ini memperoleh data penelitian dengan menggunakan kelas VA dan VB yang populasinya 65 siswa..

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2016: 95), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika seorang peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena jumlah populasi yang besar serta keterbatasan data dan waktu, maka penelitian tersebut dapat menggunakan metode populasi acak yang diambil sampelnya dari populasi tersebut. Jika subjek lebih dari 100% maka diambil 50% dari seluruh populasi, dan sebaliknya jika subjek kurang dari 100% lebih baik diambil semuanya, maka survei akan menjadi studi populasi.

Berdasarkan observasi keadaan kelas V di SD Negeri 38 Mataram, kami menempatkan semua kelas yaitu kelas A dan kelas B secara paralel. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah kelas VA dan kelas V B. Oleh karena itu, kami menggunakan teknik random sampling. Yaitu, pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan sistem undian/shuffle. Sebagai hasil dari undian, kelompok tes akan diperoleh. Artinya, 20 siswa akan

berpartisipasi di Kelas V A, 20 siswa akan berpartisipasi di Kelas V B sebagai kelas kontrol, dan jumlah populasi akan menjadi 40.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Menurut Sugiyono (2011), penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel *indenpenden* (variabel bebas), merupakan Variabel yang mempengaruhi atau memicu munculnya perubahan atau variabel dependen/gabung (Sugiyono, 2016). Variabel bebas penelitian ini adalah pembelajaran online
2. Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan Variabel yang terpengaruh atau yang mengakibatkan keberadaannya. Variabel bebas (Sugishirono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas V SDN38 Mataram pada masa pandemi COVID-19 kelas 2021/202..

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati peristiwa dan makhluk di sekitar kita, dan dapat diartikan sebagai kegiatan merekam semua kegiatan atau mengamati apa yang telah kita amati.

3.5.2 Angket

Angket adalah serangkaian pernyataan tertulis yang ditujukan kepada siswa. Tujuan angket untuk menghubungkan penggunaan pembelajaran online dengan minat belajar siswa dengan menggunakan skala ukur dari instrumen yang digunakan yaitu skala Likert untuk mengkonfirmasi penggunaan pembelajaran online dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur gejala-gejala yang terjadi selama proses penelitian ini. Alat penelitian tidak lain adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data yang mereka butuhkan. Peralatan untuk penelitian ini terdiri dari: Lembar observasi dan kuesioner. Adapun yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi Pembelajaran Daring

Observasi adalah proses menggunakan persepsi untuk mengamati secara langsung siswa kelas V SDN38 Mataram. Pengamatan dilakukan dengan sengaja atau sadar dalam urutan tertentu.

Tabel 3.3. Kisi-kisi lembar observasi

NO	Indikator Observasi	Nomor Pernyataan
1	Salam, membaca do'a dan absensi	1
2	Perhatian dan prioritas keadaan jaringan internet	2
3	Memberitahukan penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran	3
4	Menyediakan bahan untuk belajar dengan topik "Suhu dan Panas"	4

5	Guru meminta siswa untuk menuliskan apa yang telah mereka ketahui tentang suhu dan kalor.	5
6	Guru memberikan tugas tentang materi yang sudah disampaikan untuk dikerjakan dalam jangka waktu tertentu.	6
7	Siswa selalu bekerja sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.	7
8	Siswa bekerja dari rumah untuk memanfaatkan fasilitas yang ada.	8
9	Siswa menyesuaikan pembelajaran online dengan kondisi pribadi dan lingkungan mereka.	9
10	Siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya.	10
11	Guru dan siswa melengkapi materi yang telah disediakan.	11
12	Guru menilai kembali materi yang disajikan kepada siswa.	12
13	Siswa dapat mengerjakan tugas bersama orang tuanya, dan guru meminta siswa membaca doa sebelum pulang..	13

3.6.2 Pedoman Pernyataan/Angket siswa

Angket atau kusioner adalah metode pengumpulan data dengan menyediakan siswa yang disurvei dengan satu set pertanyaan atau instruksi tertulis untuk menjawab pertanyaan pengguna..

Tabel : 3.4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

NO	Indikator Pernyataan	Nomor Pernyataan
1	Saya fokus dalam pembelajaran daring.	1
2	Saya fokus menerima materi.	2
3	Saya tidak suka belajar daring.	3
4	Saya senang belajar daring.	4
5	Saya termotvasi dalam belajar daring.	5

6	Saya kurang paham materi dalam belajar daring.	6
7	Saya gangguang sinyal ketika belajar daring.	7
8	Saya bertanya pada saat pembelajaran daring.	8
9	Saya kurang bertanya pada saat pembelajaran daring.	9
10	Saya kurang minat belajar ketika pembelajaran daring.	10
11	Saya malas kerjakan tugas dalam belajar daring.	11
12	Saya sering terlambat ketika pembelajaran daring.	12
13	Saya kurang sopan dalam pembelajaran daring berlangsung.	13

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji validitas

Menurut Sudijono Anas (2015:163) validitas merupakan salah satu ciri yang mencirikan tes hasil belajar yang baik. Dua puluh orang dengan total 13 kuesioner dijadikan sampel. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara agar Anda dapat menentukan apakah minat belajar Anda pada siswa kelas 5 SDN38 Mataram memiliki validitas atau akurasi pengukuran. , Sebagai bagian integral dari tes. (Taniredja Tukiran, et al., 2012:42) menyatakan bahwa instrumen dikatakan berguna jika dapat mengukur dan mengungkapkan data secara memadai dari variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, validasi instrumen dilakukan dalam penelitian ini. Setelah perangkat terbukti valid secara konseptual, perangkat diuji oleh kelompok responden lain dan memiliki karakteristik yang sama. Setelah menguji alat, menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung korelasi antar

item, dan memeriksa apakah item valid, Anda harus terlebih dahulu menguji dengan rumus korelasi product moment menggunakan angka kasar pada rumus di bawah ini.:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y
N	= Jumlah siswa
$\sum X$	= Jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= Jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah nilai perkalian variabel X dan Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah nilai variabel X dikuadratkan
$(\sum Y^2)$	= Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat nilai variabel Y

Tiap butir soal dapat dinyatakan valid jika r hitung $\geq$ dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Jika diketahui hasil rhitungnya, gunakan nilai r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel adalah sebagai berikut: Untuk rhitung $\geq$ rtabel, masalahnya adalah untuk rtabel. Untuk rhitung, pertanyaan ditandai sebagai tidak valid.

3.7.2 Reabilitas

Menurut Mahmud (2011:167), reliabilitas adalah ketelitian, kecermatan, atau derajat ketelitian suatu instrumen. Keandalan menunjukkan apakah instrumen secara konsisten memberikan hasil pengukuran yang sama untuk yang diukur pada waktu yang berbeda.

Menurut Arikunto (2010: 221), “reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa suatu perangkat cukup andal untuk digunakan sebagai alat akuisisi data. Perangkat tersebut reliabel, jadi tidak apa-apa.” .

Uji reliabilitas alat dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. 20.0 untuk Windows. Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan manual, adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

(Arikunto, 2016: 223)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{11}{12}}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Setelah mendapatkan faktor reliabilitas, kami menggunakan tabel ini untuk mencari nilai r dengan nilai signifikan 5%. Jika harga $r_{xy} > r$ tabel, perangkat dinyatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Data minat belajar siswa (domain kognitif) dikumpulkan melalui angket minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil tersebut diberikan dalam bentuk skor berupa angka pada rentang 0100. Hipotesis yang diuji berupa pembelajaran online dimana siswa tertarik untuk belajar sebelum memasuki perlakuan, dan setelah siswa menerima perlakuan pembelajaran online. Untuk mengetahui apakah data penelitian Anda berdistribusi normal, Anda perlu menguji data sampel yang Anda dapatkan..

3.8.1 Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan menggunakan tes. Sebelum menjalankan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji persyaratan dijalankan, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan dengan ekspresi Uji t.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus kai kuadrat (*chi square*). Rumusnya adalah

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

O_i = Nilai yang tampak dari hasil pengamatan

E_i = Nilai yang diharapkan terjadi/ nilai teoritik

Adapun kriteria pengambilan keputusan. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal. Demikian sebaliknya χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menurut Imam Gunawan (2013:87), jika sampel acak berasal dari distribusi sinusoidal, maka akan diuji kesamaan antara dua varian, atau yang disebut uji homogenitas akan menunjukkan lebih dari satu kelompok. Sampel data diambil dari populasi yang mungkin atau tidak

mungkin memiliki varians yang sama. Uji keseragaman dijalankan setelah pengujian normalitas, yaitu ekspresi Windows SPSS.20.0.

3.8.2 Uji Hipotesis

Menurut Imam Gunawan (2013:87), jika sampel acak berasal dari distribusi sinusoidal, maka akan diuji kesamaan antara dua varian, atau yang disebut uji homogenitas akan menunjukkan lebih dari satu kelompok. Sampel data diambil dari populasi yang mungkin atau tidak mungkin memiliki varians yang sama. Uji keseragaman dijalankan setelah pengujian normalitas, yaitu ekspresi Windows SPSS.20.0.

Kemudian, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan rumus uji-t independen dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2016: 273)

Keterangan:

- $\overline{x}_1$: Rata-rata nilai kelompok eksperimen
- $\overline{x}_2$: Rata-rata nilai kelompok kontrol
- s_1^2 : Standar deviasi nilai kelompok eksperimen
- s_2^2 : Standar deviasi nilai kelompok kontrol
- n_1 : Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen
- n_2 : Jumlah siswa dalam kelompok kontrol

- a. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$, dan varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk *seperated*, maupun *pooled*

varian. Untuk melihat harga t tabel digunakan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-tes

dengan *pooled varian*. $dk = n_1 + n_2 - 2$

- c. Bila $n_1 = n_2$, varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus

Separated Varian dan Polled Varian; $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi

dk bukan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

- d. Bila $n_1 \neq n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini digunakan t tes

dengan *sparated varian*, harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari

selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$) dibagi dua, dan

kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.

Dalam pengujian hipotesis digunakan ketentuan analisis uji-t yaitu

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif H_a diterima, akan tetapi jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 5%.

Selain itu, data tes akhir (menggunakan angket) di bawah ini

digunakan untuk mempermudah perhitungan dan mengetahui dampak

pembelajaran online terhadap minat belajar siswa di SDN 38 Mataram pada

masa pandemi COVID-19 tahun ajaran 2021/2022. Program aplikasi

SPSS.20.0 untuk Windows menggunakan metode independent sample TTest

test. Uji sampel independen TTest digunakan untuk menentukan apakah ada

perbedaan antara rata-rata dua set sampel yang tidak berhubungan.

Kriteria pengujian dalam uji *Independent Sample T-Test*, yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Berdasarkan probalitasnya nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka H_a diterima, dan jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$, maka H_0 ditolak.

